

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Peneliti hanya melakukan wawancara mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya penelitian ini dari bulan Februari sampai dengan Juli tahun 2018.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Berdasarkan data Puskesmas Kuta Selatan jumlah KK di wilayah kerjanya per 2 Januari 2018 yaitu sebanyak 25.996 KK.

### **2. Sampel Penelitian**

Diketahui:

Populasi penelitian (N) = 25.996 KK

Nilai sebaran normal baku ( $Z(1 - \alpha/2)$ ) = 1,96

Proporsi kejadian (P) = 0,5

Besar penyimpangan (d) = 0,1

Dengan demikian, perhitungan besar sampel dengan rumus (Riyanto, 2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ(1 - \alpha/2)^2 P(1 - P)}{Nd^2 + Z(1 - \alpha/2)^2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{25.996 \times (1,96)^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{25.996 \times 0,1^2 + 1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{24.966,56}{260,92}$$

$$n = 95,69$$

Dibulatkan menjadi 96 sampel.

Berdasarkan besar sampel tersebut adapun penentuan besar sampel sesuai jumlah penduduk masing-masing desa di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan ditentukan dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam suatu desa maka sampel yang diambil akan semakin besar dan begitu sebaliknya.

Berikut merupakan jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing desa yang dapat ditentukan dengan rumus:

$$X = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

X = Sampel KK tiap desa

$N_1$  = Jumlah populasi KK desa

N = Jumlah populasi KK semua desa di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan

n = Jumlah sampel data

a) Desa Kutuh  $= \frac{922}{25.996} \times 96 = 3,4$  dibulatkan menjadi 3 KK

b) Desa Ungasan  $= \frac{2.901}{25.996} \times 96 = 10,7$  dibulatkan menjadi 11 KK

c) Desa Pecatu  $= \frac{2.198}{25.996} \times 96 = 8,1$  dibulatkan menjadi 8 KK

d) Kelurahan Benoa  $= \frac{7.351}{25.996} \times 96 = 27,1$  dibulatkan menjadi 27 KK

e) Kelurahan Jimbaran  $= \frac{11.374}{25.996} \times 96 = 42,002$  dibulatkan menjadi 42 KK

f) Kelurahan Tanjung Benoa  $= \frac{1.250}{25.996} \times 96 = 4,6$  dibulatkan menjadi 5 KK

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner terhadap kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 96

kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD).

b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari literatur terkait seperti buku maupun melalui internet.

## **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner terhadap kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 96 kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD).

Adapun langkah kerja pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Mengajukan usulan Penelitian
- b. Meminta izin kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Badung, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Puskesmas Kuta Selatan dan perangkat desa setempat
- c. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian
- d. Melakukan kunjungan ke rumah warga untuk melakukan wawancara. Kunjungan ini juga dibantu oleh 3 orang rekan peneliti untuk menghemat waktu penelitian
- e. Adapun proses pemilihan rumah yang akan dikunjungi dengan teknik *unprobability sampling*. Dalam *unprobability sampling*, teknik yang digunakan adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012).

Dengan kriteria inklusi:

- a. Orang dewasa yang merupakan kepala keluarga (bapak atau ibu) umur 20 - 60 tahun
- b. Bersedia menjadi responden/subjek penelitian

Sedangkan kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden/subjek penelitian.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner kepada kepala keluarga terkait dengan tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD).
- b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- c. Kamera digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Penyajian data**

Data yang telah diperoleh baik secara data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

## **2. Pengolahan data**

Data yang diperoleh melalui penelitian ini masih merupakan data mentah maka dari itu perlu diolah dengan cara :

### *a. Editing*

*Editing* dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul. Melalui editing ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

### *b. Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

### *c. Entering*

*Entering* adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

### *d. Tabulating*

*Tabulating* dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan yaitu menyortir memisahkan jawaban-jawaban responden.

## **3. Analisis data**

Pengukuran pengetahuan dan perilaku kepala keluarga mengenai PSN-DBD ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan pertanyaan sebagai berikut:

a. Pengetahuan kepala keluarga terdiri dari 21 pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri dari 2 kategori jawaban yaitu Benar dan Salah. Hasil dicocokkan jika dengan

kunci jawaban, apabila soal yang dijawab responden sesuai kunci jawaban nilai 1 dan jika tidak/salah nilai 0. Jawaban responden tersebut dijumlahkan dan didapatkan nilai total jawaban responden kemudian untuk pemberian nilai, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Stargess (Sugiyono, 2012)

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{21 - 0}{3} = 7$$

Nilai buruk : 0 - 6

Nilai cukup : 7 - 13

Nilai baik : 14 - 21

b. Perilaku kepala keluarga terdiri dari 15 pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri dari 2 kategori jawaban yaitu YA nilai 1 dan TIDAK nilai 0. Jawaban YA tersebut dijumlahkan dan didapatkan nilai total jawaban responden kemudian untuk pemberian nilai, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Stargess (Sugiyono, 2012)

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Nilai buruk : 0 - 4

Nilai cukup : 5 - 9

Nilai baik : 10 - 15

Data tersebut kemudian dibahas dengan cara deskriptif dan dikaitkan dengan teori-teori dan literatur yang relevan.